

BAB
Chapter

06

PERTAMBANGAN & ENERGI
MINING & ENERGY



PRODUKSI **LISTRIK**
PLN DI BANGKA BARAT
SELAMA **2019** ADALAH
108 GWH

*Electricity production
in Bangka Barat during 2019 is
108 GWH*

PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt Hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan
4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan yang terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih. Semakin besar volume air bersih, maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all power plant machines that are operated.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all electricity generating machines and is expressed in the basic units of Watt Hours.*
3. *The amount of electricity / gas / clean water sold / distributed is the amount of electricity / gas / clean water distributed to customers.*
4. *Potential production capacity is the relationship between the actual output produced and the equipment installed and the potential output that can be produced with the equipment installed, if the capacity is fully used.*
5. *The volume of clean water that is channeled is the amount of clean water that is supplied by a clean water company. The greater the volume of clean water, the more consumers' needs will be met.*

URAIAN

DESCRIPTION

Pada Tahun 2019 PLN Muntok di Kabupaten Bangka Barat melayani penyediaan kebutuhan listrik untuk para pelanggan PLN. Pelanggan PLN sendiri terdiri dari beberapa kategori besar seperti rumah tangga, industri, dinas, instansi badan sosial, penerangan jalan, bisnis, dan layanan khusus.

PT. PLN Persero di Kota Muntok sendiri menyajikan listrik kepada pelanggan dengan 1 generator saja. Untuk pelanggan rumah tangga, jumlah yang berlangganan layanan penyediaan listrik kepada 59.155 rumah tangga. Adapun kategori ini memiliki porsi pelanggan yang terbesar dibandingkan dengan kategori lain.

Daya terpasang pada wilayah kabupaten bangka barat sendiri adalah 82.827.300 KW selama tahun 2019. Begitu pula dengan banyaknya produksi PLN oleh PLN Mentok sebesar 108.474.685 KWh.

Kemudian untuk penyediaan air kita beranjak ke Data 6.4. Data dari PDAM seluruh kabupaten Bangka Barat. Selama Tahun 2019 sendiri, PDAM seluruh Kabupaten Bangka Barat memiliki nilai dari air yang disalurkan sebesar 6.916.522.048 rupiah.

Pada Tahun 2019 sendiri, BPS mencatat pelanggan penyediaan air yang dilakukan ke wilayah-wilayah

In 2019 PLN Muntok in Bangka Barat Regency is serving the electricity needs for PLN customers. PLN customers themselves consist of several broad categories such as households, industries, offices, social service agencies, street lighting, businesses, and special services.

PT. PLN Persero in the city of Muntok itself serves electricity to customers with just one generator. For household customers, the number has subscribed to electricity supply services to 59,155 households. This category has the largest portion of customers compared to other categories.

The installed power in the area of Bangka Barat Regency itself is 82,827,300 KW during 2019. Likewise with the large number of PLN production by PLN Mentok amounting to 108,474,685 KWh.

Then for water supply we move on to Data 6.4. Data from PDAMs throughout West Bangka regency. During 2019 alone, PDAMs throughout the West Bangka Regency had a value of 6,916,522,048 rupiahs distributed.

In 2019 alone, BPS recorded that there were 5001 customers supplying water to the districts of West Bangka. The Mentok District receives the largest portion of

URAIAN

Kabupaten Bangka barat ada 5001 pelanggan. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh porsi terbesar dari angka tersebut. Adapun Kecamatan Mentok memiliki jumlah pelanggan PDAM sebesar 4227 pelanggan. Adapun Kecamatan Parittiga memperoleh porsi dengan angka detail sebesar 483 pelanggan

Pada Tahun 2019 sendiri, BPS mencatat penyebaran air yang dilakukan ke wilayah-wilayah kabupaten bangka barat ada 883.313 meter kubik. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh porsi terbesar dari angka tersebut. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh air yang disalurkan adalah 743.531 meter kubik air. Adapun Kecamatan Parittiga memperoleh porsi dengan angka detail sebesar 105.162 meter kubik.

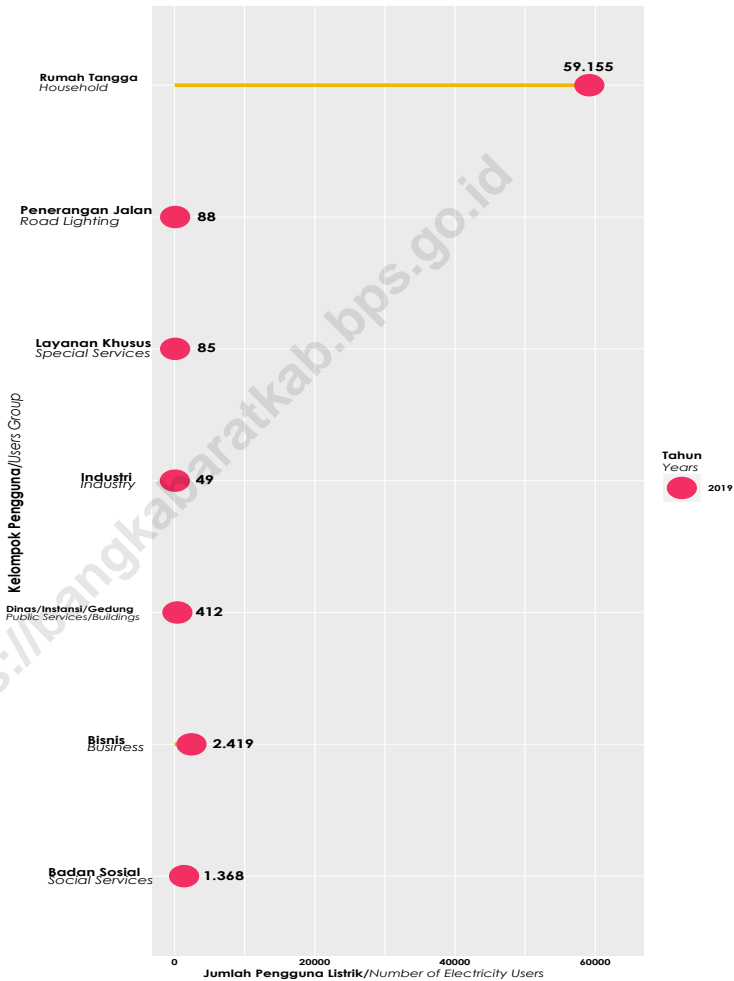
DESCRIPTION

this figure. The Mentok District has a total of 4227 PDAM customers. The Parittiga District received a portion of 483 customer details

In 2019 alone, BPS recorded 883,313 cubic meters of water distribution to the areas of West Bangka Regency. The Mentok District receives the largest portion of this figure. The Mentok District obtained 743,531 cubic meters of water. The Parittiga District received a portion with detailed figures of 105,162 cubic meters.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan PT. PLN Muntok Berdasarkan Kategori di Kabupaten Bangka Barat 2019
Number of Costumers by Categories in Bangka Barat Regency 2019



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bangka Barat
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Kabupaten Bangka Barat, 2015-2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) in Bangka Barat Regenvy, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	17 463	16 138	10 103	77 448 100	82 827 300
Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	-	-		100 593 926	108 474 685
Jumlah Pembangkit Total Generator (KWh)	8	11	11	24	1

Sumber/Source: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di
Kabupaten Bangka Barat Tahun 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Customer Type in
Bangka Barat Regency, 2015–2019**

Jenis Pelanggan Customer Type	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Tangga Household	48 007	50 293	54 248	56 859	59.155
Industri Industry	18	25	39	37	49
Dinas/Instansi/Gedung Government	316	354	368	353	412
Badan Sosial Social	888	999	1 174	1 277	1368
Penerangan Jalan Road Lamp	56	88
Bisnis Business	1 641	2 166	2 122	2 285	2419
Layanan Khusus Special Needs	-	17	37	67	85
Bangka Barat	50 870	53 854	57 988	60 934	63 576

Sumber/Source: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	291	34 656	273 276 335
Muntok	4 227	743 531	5 832 013 388
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	483	105 162	811 232 325
Bangka Barat	5 001	883 313	6 916 522 048

Sumber/Source: PDAM Se-Kabupaten Bangka Barat
Water Supplies Company in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 6.4

Jumlah Pembangkit, Jumlah Pelanggan, Banyaknya Daya Terpasang dan Jumlah Produksi Listrik di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2019
Number of Generators, Numbers of Costumers, Number of Installed Capacity and Total Electric Production in Bangka Barat Regency 2019

Uraian Description	Satuan Units	Total Total
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit/ <i>Number of Generators</i>	unit/units	1
2. Jumlah Pelanggan/ <i>Number of Costumers</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	63.576
a. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	59.155
b. Industri/ <i>Industry</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	49
c. Dinas. Instansi, Gedung/ <i>Government Office</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	412
d. Badan Sosial/ <i>Social</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	1368
e. Penerangan Jalan/ <i>Road Lamp</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	88
f. Bisnis/ <i>Business</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	2419
g. Layanan Khusus/ <i>Special Services</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	85
3. Banyaknya Daya Terpasang/ <i>Installed Capacity</i>	KW	82.827.300
4. Jumlah Produksi/ <i>Number of Production</i>	KWh	108.474.685

Sumber/*Source*: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City



SELAMA TAHUN **2019**
WISATAWAN YANG DATANG
KE BANGKA BARAT SEBANYAK
3005 PENGUNJUNG

*During 2019, there were
3.005 local visitors in Bangka Barat*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.</p> | <p>1. <i>The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.</i></p> |
| <p>2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.</p> | <p>2. <i>Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.</i></p> |
| <p>3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.</p> | <p>3. <i>A star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.</i></p> |
| <p>4. Tingkat penghunian kamar hotel</p> | <p>4. <i>Room occupancy rate is the</i></p> |

adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersebut

number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.

5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi wisata yang cukup menarik seperti pantai, air panas, peninggalan sejarah dan gunung/perbukitan. Kabupaten Bangka Barat memiliki 11 sarana hotel dan akomodasi terdiri dari 2 hotel berbintang dan 9 hotel/penginapan Melati.

Pada tahun 2019, jumlah tamu yang datang di hotel berbintang sebanyak 3005 orang di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Barat

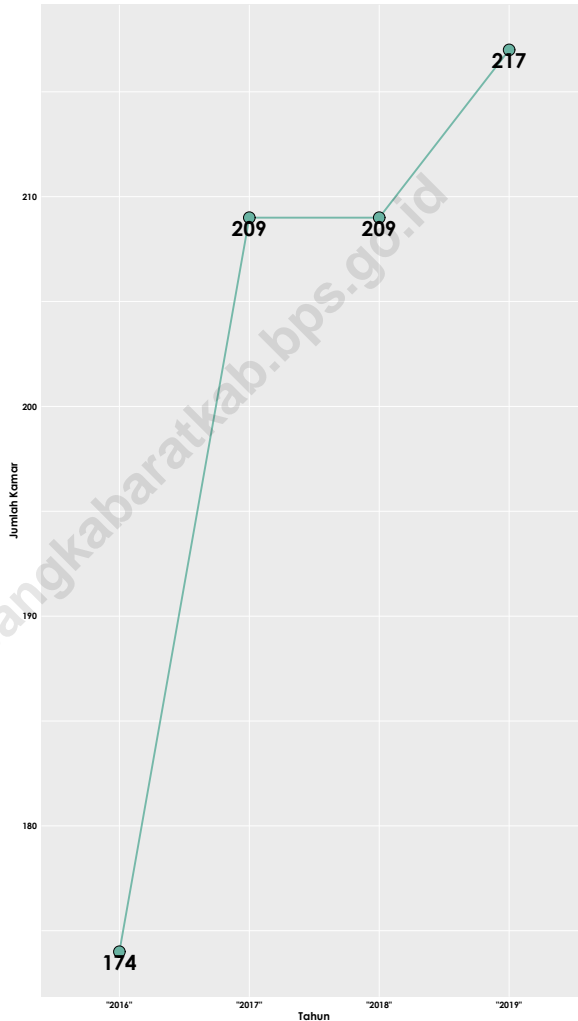
DESCRIPTION

Bangka Barat Regency had tourism potential interest such as beach, hot water, historical, and mountains. Bangka Barat Regency had 11 hotel/inn accommodation, consist of 2 stars hotel and 9 medium hotels classification.

In the year 2019, the number of starhotel guests who come in as many as 3005 people in Bangka Barat Regency

Gambar 7.1
Figures

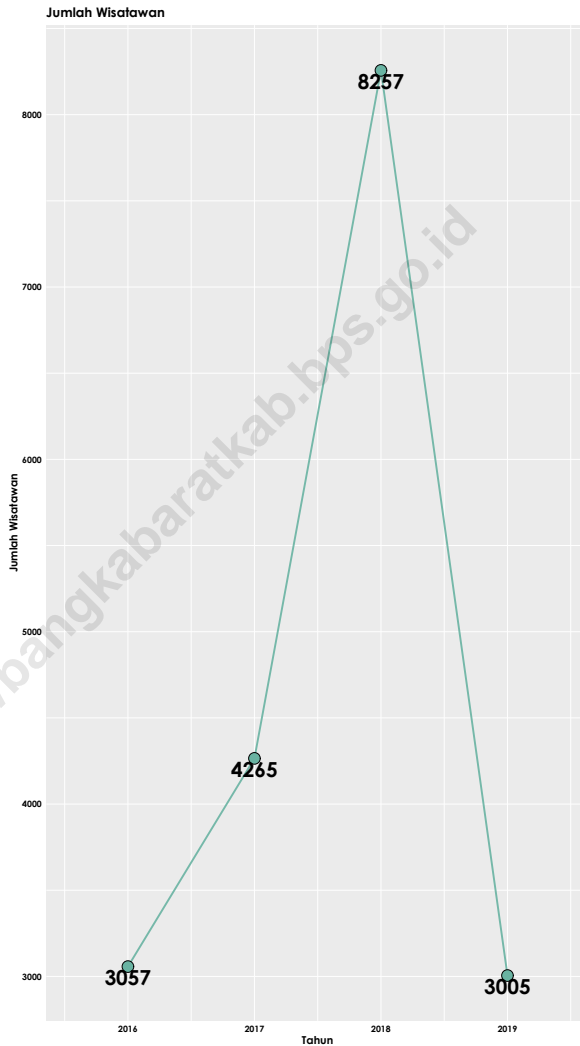
Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Bangka Barat, 2016-2019
Total of Hotel Rooms in Bangka Barat Regency, 2016-2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Wisatawan, 2014-2019 (orang)
Number of Tourist, 2014-2019 (people)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bangka Barat
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019**
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel by Regency/Municipality in Bangka Belitung Province, 2019

Kode Code	Wilayah Area	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1901000	Kabupaten Bangka	18	305	423
1902000	Kabupaten Belitung	42	710	1104
1903000	Kabupaten Bangka Barat	15	227	301
1904000	Kabupaten Bangka Tengah	2	28	38
1905000	Kabupaten Bangka Selatan	4	112	149
1906000	Kabupaten Belitung Timur	21	237	345
1971000	Kota Pangkal Pinang	21	484	636
1900000	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	123	2103	2996

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS/Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel 7.2
Table

**Jumlah Pengunjung Hotel di Kabupaten Bangka Barat
Tahun 2019**
Number of Hotel Visitor in Bangka Barat Regency, 2019

Nama Hotel <i>Hotel Name</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasadena Hotel Hall Restaurant
Penginapan Andhika
Sandy Penginapan
Kita Penginapan
Asia Penginapan
Bangka Barat	141	291	253	174	162	291

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Nama Hotel <i>Hotel Name</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasadena Hotel Hall Restaurant
Penginapan Andhika
Sandy Penginapan
Kita Penginapan
Asia Penginapan
Bangka Barat	318	278	207	285	280	325

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/*BPS/Statistics of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 7.3

Jumlah Kamar Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (kamar), 2016-2019
Number of Rooms Available at Hotels / Accommodations by Accomodation Class in Bangka Barat Regency (room), 2016-2019

Kelas Akomodasi Acomodation Class	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	-	-	-	-
Bintang 2	-	-	-	-
Bintang 3	-	-	-	-
Bintang 4&5	-	-	-	-
Melati	174	209	209	217
Bangka Barat	174	209	209	217

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat
 BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 7.4

Jumlah Tempat Tidur Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (tempat tidur), 2016-2019
Number of Bed Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (bed), 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	-	-	-	-
Bintang 2	-	-	-	-
Bintang 3	-	-	-	-
Bintang 4&5	-	-	-	-
Melati 4 (Kamar > 40)	239	261	261	281
Bangka Barat	239	261	261	281

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat
 BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 7.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	2019
(1)	(5)
Kelapa	10
Tempilang	25
Muntok	35
Simpang Teritip	6
Jebus	5
Parittiga	14
Bangka Barat	95

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Data Podes
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency, Village Potential Data

Tabel
Table 7.1.4**Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara,
2016-2019**
Number of Domestic and Foreign Tourists, 2016-2019

Tahun Year	Nusantara Domestic	M mancanegara Foreign
(1)	(2)	(3)
2016	3 057	17
2017	4 265	52
2018	8 257	33
2019*	3 005	...
Bangka Barat	18 584	102

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency



45,86 %

KONDISI JALANAN

BAIK

Roads in Good Conditions

79,88 %

KONDISI JALANAN

BERASPAL

Roads in Asphalt Surface

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. **Jalan Nasional** – jalan yang menjadi penghubung antar ibu kota provinsi. Status jalan nasional juga diberikan pada jalan strategis nasional dan jalan tol.
3. **Jalan Provinsi** – jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategi provinsi.
4. **Jalan Kabupaten** – jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, dan jalan strategis kabupaten. Jalan kabupaten juga merupakan jalan lokal untuk alternatif jalan nasional dan provinsi.
5. **Jalan Kota** – bagian dari jaringan jalan sekunder yang

TECHNICAL NOTES

1. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas
2. **National Road** - the road that connects provincial capital cities. The status of national roads is also given to national strategic roads and toll roads.
3. **Provincial Roads** - roads that connect provincial capital cities with district / city capitals, between district / city capitals, and provincial strategy roads.
4. **District/Regency Roads** - roads that connect the district capital with sub-district capitals, between sub-district capitals, district capitals with local activity centers, between local activity centers, and district strategic roads. Regency roads are also local roads for alternative national and provincial roads.
5. **City/Municipality Road** - part of a secondary road network that links

menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, pusat pelayanan dengan persil (perumahan atau perkebunan), antar persil, dan antar pusat pemukiman di kota.

between service centers within the city, service centers with parcels (housing or plantations), between parcels, and between residential centers in the city.

6. **Jalan Desa** – jalan terkecil yang menghubungkan antar kawasan atau antar pemukiman.

6. **Village Road** - the smallest road that connects between regions or between settlements.

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2019 mencapai 784.93 kilometer (km). Jumlah tersebut terdiri dari jalan provinsi maupun kabupaten. Adapun panjang jalan ini cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya di mana tahun sebelumnya memiliki panjang jalan yang sama.

Jalan di Kabupaten Bangka Barat terdiri dari beberapa jenis permukaan jalan. Jenis Permukaan jalan misalnya jalan beraspal, jalan kerikil, jalan tanah dan permukaan lainnya. Pada tahun 2019, panjang jalan kabupaten yang tersedia di Kabupaten Bangka Barat adalah 700.92 kilometer. Permukaan jalan yang ada di Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh jalan beraspal dengan panjang jalan 559.86 kilometer. Panjang jalan beraspal ini cenderung naik dari tahun 2018 di mana jalan beraspal memiliki panjang 548.24 kilometer.

Kemudain kondisi jalan di Kabupaten Bangka Barat juga cenderung beragam. Jalan-jalan di Bangka Barat ada yang dalam kondisi baik, sedang, ataupun rusak. Misalnya pada tahun 2019, jalan dengan kondisi baik adalah 321,441 kilometer. Sedangkan jalan dengan kerusakan ringan adalah 63.934 kilometer dan jalan dengan kerusakan berat adalah 15.74 kilometer.

DESCRIPTION

The length of roads in Bangka Barat Regency in 2019 will reach 784.93 kilometers (km). The amount consists of provincial and district roads. The length of this road tends to be stable compared to the previous year where the previous year has the same length of road.

Roads in Bangka Barat Regency consist of several types of road surfaces. Types of road surfaces such as paved roads, gravel roads, dirt roads and other surfaces. In 2019, the length of district roads available in West Bangka Regency is 700.92 kilometers. The existing road surface in Bangka Barat Regency is dominated by paved roads with a road length of 559.86 kilometers. The length of this paved road tends to rise from 2018 where the paved road has a length of 548.24 kilometers.

Then road conditions in Bangka Barat Regency also tend to vary. The roads in West Bangka are in good, moderate or damaged condition. For example in 2019, roads with good conditions are 321,441 kilometers. Whereas roads with damaged are 63,934 kilometers and roads with severe damaged are 15.74 kilometers.

Seperti yang diketahui bahwa jalan-jalan yang ada di Kabupaten Bangka Barat tersebar di seluruh wilayah Bangka Barat. Jalan-jalan di kecamatan-kecamatan di Bangka Barat juga memiliki kondisi dan jenis permukaan yang beragam pula.

Kecamatan Kelapa adalah kecamatan dengan panjang jalan terpanjang dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Bangka Barat. Adapun jalan di Kecamatan Muntok terdapat panjang jalan dengan 181.29 kilometer. Sedangkan di Kecamatan Jebus terdapat jalan dengan panjang terpendek di wilayah Bangka Barat dengan panjang 86.41 kilometer.

Jenis permukaan jalan di Kabupaten Bangka Barat yang beragam sebanding dengan jalan-jalan yang ada di kecamatan-kecamatan yang ada di Bangka Barat. Misalnya di Kecamatan Kelapa terletak jalan dengan panjang 156.29 dengan jenis jalan aspal. Selain itu Kecamatan Kelapa juga merupakan kecamatan dengan panjang jalan beraspal terpanjang di wilayah Bangka Barat.

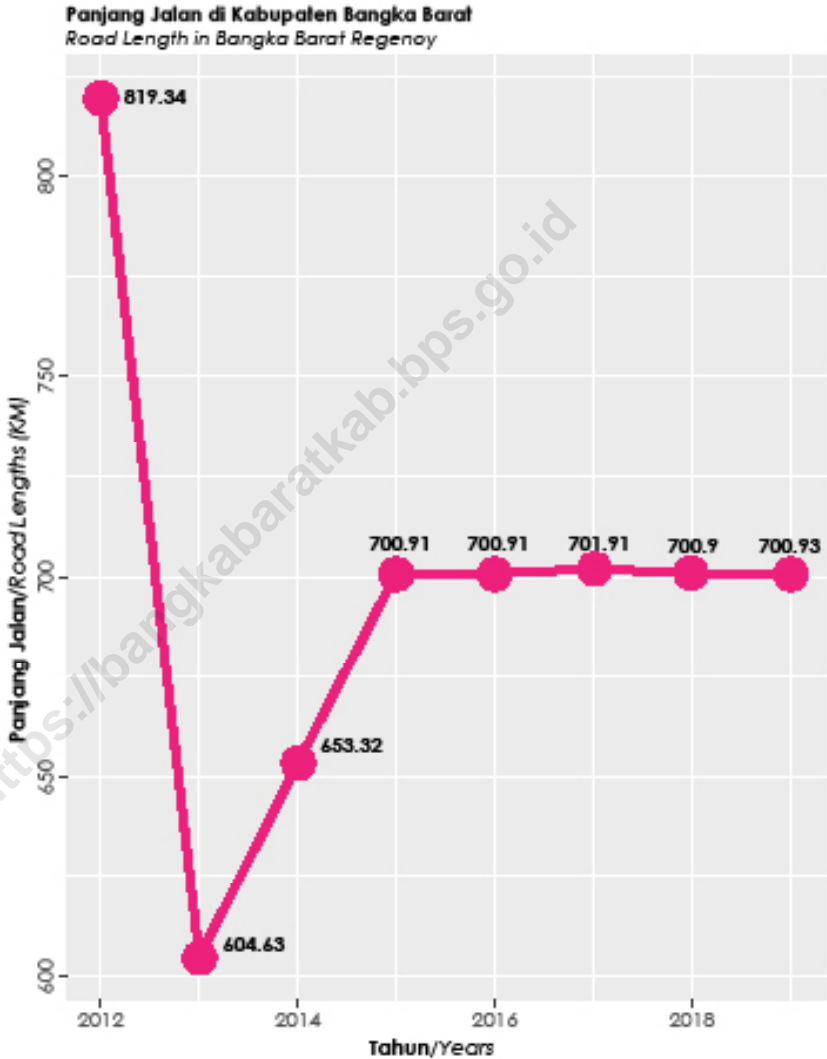
As it is known that the roads in West Bangka Regency are spread throughout the West Bangka region. Roads in sub-districts in West Bangka also have varying conditions and surface types.

Kelapa Subdistrict is the longest road length compared to other districts in Bangka Barat Regency. The roads in Muntok subdistrict are 181.29 kilometers long. Whereas in Jebus Subdistrict there is a road with the shortest length in the Bangka Barat Regency with a length of 86.41 kilometers.

Different types of road surfaces in Bangka Barat Regency are comparable to those in the subdistricts in Bangka Barat. For example in Kelapa Subdistrict, there is a 156.29 lane road with asphalt road type. Besides Kelapa Subdistrict is also a subdistrict with the longest asphalt road in the Bangka Barat Regency.

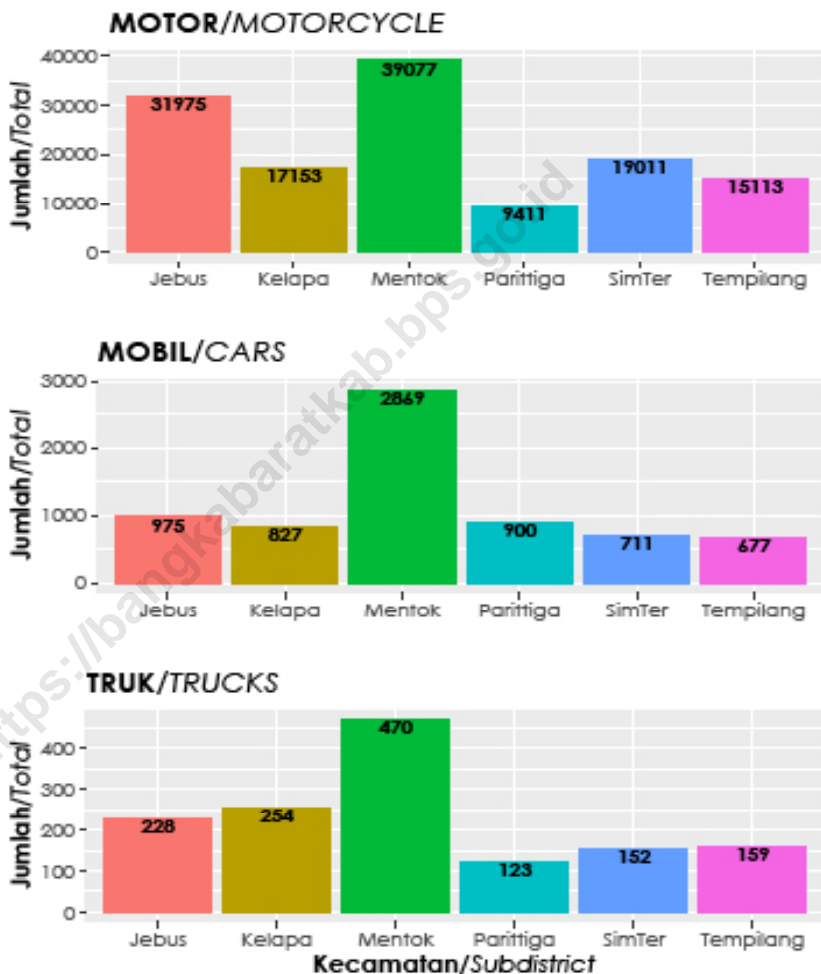
Gambar 8.1
Figures

8.1 Panjang Jalan (KM) di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2019
Road Lengths (KM) in Bangka Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 8.2 Jumlah Kendaraan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2019
Figures 8.2 Numbers of Vehicles by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/Statistics of Bangka Barat Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Barat Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State
Provinsi/Province*	84	84	84
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	701,91	700,93	700,93
Jumlah/Total	785,91	784,93	784,93

Catatan/Note: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Barat (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bangka Barat Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	...	548,24	559,86
Kerikil/Gravel	...	151,56	135,81
Tanah/Soil	5,26
Lainnya/Others	...	1,12	0
Jumlah/Total	...	700,92	700,92

Catatan/Note: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Barat (km), 2017–2019
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Barat Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	321,441
Sedang/Moderate	299,806
Rusak/Damage	63,934
Rusak Berat/Severely Damage	15,74
Jumlah/Total	700,92

Catatan/Note: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2019
Length of Roads by Condition of Roads and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2019

Kecamatan	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Severely Damage</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	112,94	55,34	10,38	2,63	181,29
Tempilang	75,82	54,45	18,25	5,17	153,68
Muntok	15,13	32,95	4,35	1,60	54,03
Simpang Teritip	49,70	50,00	10,47	1,32	111,50
Jebus	25,89	51,15	7,52	1,85	86,41
Parittiga	41,97	55,92	12,97	3,16	114,02
Bangka Barat	321,44	299,81	63,93	15,74	700,92

Catatan/Note: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Tipe Permukaan Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2019
Length of Roads by Type of Road Surface and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2019

Kecamatan	Aspal <i>Paved</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	156,29	25,01	0,00	181,29
Tempilang	97,25	56,44	5,26	153,68
Muntok	47,80	0,97	-	54,03
Simpang Teritip	92,67	18,83	-	111,50
Jebus	69,64	16,77	-	86,41
Parittiga	96,22	17,79	-	114,02
Bangka Barat	559,86	135,81	5,26	700,92

Catatan/*Note*: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/*Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency*

Tabel 8.1.5 **Panjang Jalan Kabupaten (km), 2017–2019**
Table 8.1.5 **Length of Regency Roads (km), 2017–2019**

Tahun Year	Panjang Jalan Length of Roads
(1)	(6)
2012	819,34
2013	604,63
2014	653,32
2015	700,91
2016	700,91
2017	701,91
2018	700,93
2019	700,93
Bangka Barat	700,93

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat
 Public Work and Spatial Planning Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 8.1.6

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2017-201
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2017–2019

Kecamatan Subdistrict	Pick Up Small Truck	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa						
2017	524	739	8	231	15,580	17,082
2018	541	803	8	246	16,610	18,208
2019	550	827	8	254	17,153	18,792
Tempilang						
2017	379	606	11	153	13,746	14,895
2018	393	649	11	157	14,646	15,856
2019	414	677	11	159	15,113	16,374
Mentok						
2017	948	2,530	118	461	36,229	40,286
2018	989	2,719	119	467	38,040	42,334
2019	1,018	2,869	120	470	39,077	43,554
Simpang Teritip						
2017	475	648	7	146	17,443	18,719
2018	491	687	7	150	18,592	19,927
2019	498	711	7	152	19,011	20,379

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Pick Up Small Truck	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jebus						
2017	615	914	32	225	30,570	32,356
2018	624	957	32	228	31,560	33,401
2019	634	975	32	228	31,975	33,844
Parittiga						
2017	298	755	18	115	6,958	8,144
2018	318	852	18	123	8,736	10,047
2019	336	900	18	123	9,411	10,788
Bangka Barat						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Samsat Kabupaten Bangka Barat
One-Stop single administration of Bangka Barat Regency

BAB
Chapter

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

*BANKING, COOPERATIVE,
AND PRICES*

Jumlah Anggota
Koperasi
di Kabupaten
Bangka Barat

*Number of Cooperative Member
in Bangka Barat Regency*

15.128



JUMLAH KOPERASI 118

Total Cooperative in Bangka Barat Regency

111 koperasi & 7 KUD

111 Common Cooperatives & 7 Village Cooperatives

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat
2. **Sisa hasil usaha** koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
3. **Koperasi unit desa** merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.
3. **Koperasi Unit Desa (Village Cooperatives)** are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities.

ULASAN

Pada tahun 2019 jumlah koperasi yang ada di kabupaten bangka barat adalah sebanyak 118 koperasi. adapun dari 118 koperasi tersebut, koperasi serba usaha memiliki jumlah terbanyak dibandingkan dengan koperasi lainnya. Adapun jumlah koperasi serba usaha terdiri atas 39 unit koperasi. kemudian di jenis koperasi lainnya dengan jenis koperasi perikanan terdiri atas 19 koperasi yang tersebar di seluruh Kabupaten Bangka Barat.

Selanjutnya pada tahun 2019, koperasi unit desa terdiri atas 7 unit. 7 unit ini tersebar di seluruh kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Barat.

Jumlah anggota dari koperasi di wilayah Kabupaten Bangka Barat terdapat 15128 anggota. Adapun anggota dari koperasi lainnya memiliki anggota terbesar sebesar 4328 anggota.

Jumlah koperasi dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Adapun pada tahun 2019 terjadi kenaikan jumlah koperasi di wilayah kabupaten Bangka Barat sebesar 4 unit koperasi.

Dalam wilayah Kabupaten Bangka Barat, koperasi-koperasi tersebar di seluruh wilayah kabupaten ini sendiri. Adapun pada wilayah Kecamatan Kelapa jumlah koperasi yang ada

DESCRIPTION

In the year of 2019, the number of cooperatives in West Bangka Regency was 118 cooperatives. As for the 118 cooperatives, multi-business cooperatives have the highest number compared to other cooperatives. The number of all-business cooperatives consists of 39 cooperative units. Then in the other types of cooperatives with fisheries cooperatives consisting of 19 cooperatives spread throughout Bangka Barat Regency.

Furthermore, in 2019, village unit cooperatives or KUD is consisted of 7 units. These 7 units are scattered in all sub-districts throughout the region of Bangka Barat Regency.

The number of members of cooperatives in the region of West Bangka Regency there are 15128 members. The members of other cooperatives have the largest members of 4328 members.

The number of cooperatives from year to year tends to increase. As for 2019, there will be an increase in the number of cooperatives in the district of West Bangka by 4 cooperative units.

Within the area of West Bangka Regency, cooperatives are spread throughout the district itself. As for the Coconut District, the number of cooperatives consists of 49 cooperatives

terdiri atas 49 koperasi dan 1 Koperasi Unit Desa. Adapun total koperasi yang berdiri sebanyak 50 unit koperasi. Di sisi lain pada Kecamatan Jebus dan Parittiga terdiri memiliki masing-masing jumlah koperasi sebesar 7 unit. Namun pada Kecamatan Jebus sendiri tidak terdapat koperasi unit desa yang beroperasi.

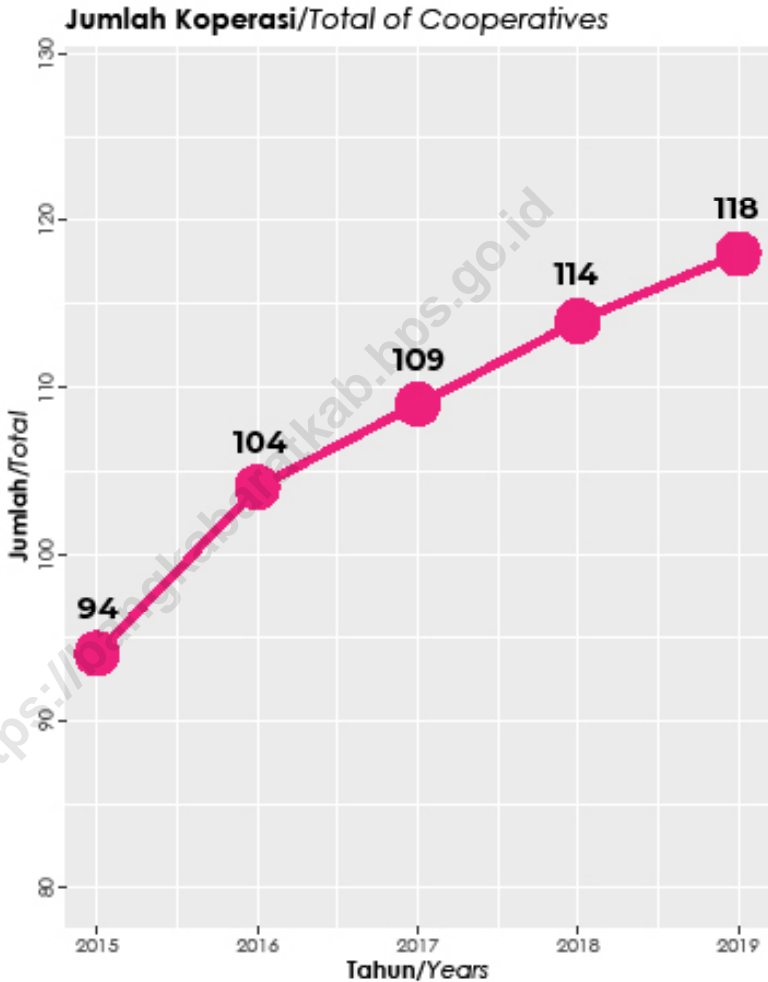
and 1 Village Unit Cooperative. The total number of cooperatives that stood as many as 50 cooperative units. On the other hand, Jebus and Parittiga Districts consist of 7 cooperatives each. But in Jebus District itself there are no village unit cooperatives in operation.

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 9.1

**Jumlah Koperasi di Kabupaten Bangka Barat
Tahun 2015-2019**

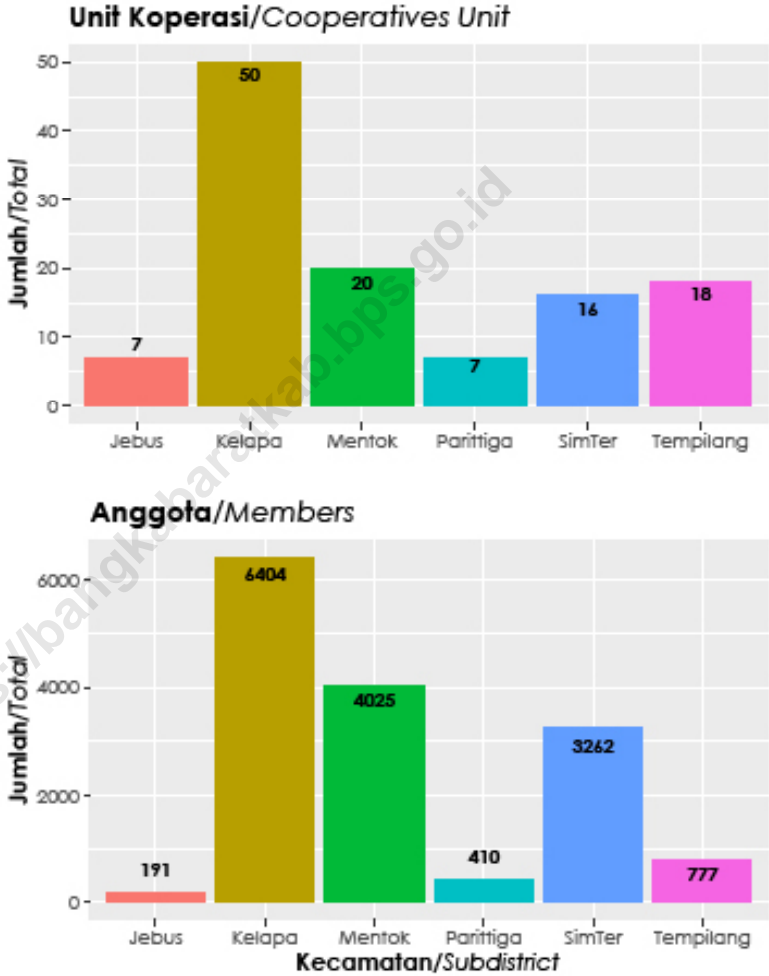
Number of Cooperatives in Bangka Barat Regency, 2015-2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Cooperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Unit Koperasi dan Anggota Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2015-2019
Number of Cooperatives and Members in Bangka Barat Regency, 2015-2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Cooperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Jenisnya di Kabupaten Bangka Barat, 2019**
Number of Cooperation, KUD, and Member by Type in Bangka Barat Regency, 2019

	jenis Type	Koperasi Cooperation	KUD	Jumlah Total	Jumlah Anggota Total of Member	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	KUD	-	7	7	2618	
2	Koperasi Perikanan	19		19	643	
3	Koperasi Perkebunan/Koperta	10		10	750	
4	Koperasi Peternakan	-		-	-	
5	Koperasi Serba Usaha	39		39	2248	
6	Koperasi Pegawai Negeri	5		5	1959	
7	Primkopak/PRIM.KOPTI	-		-	-	
8	Koperasi Karyawan	3		3	296	
9	Primkop. ABRI	-		-	-	
10	Koperasi Tambang	-		-	-	
11	Koperasi Wanita	5		5	496	
12	KOPPAS	1		1	156	
13	TKBM	1		1	59	
14	PKPN	-		-	59	
15	Koperasi KKPSM/Simpan Pinjam	7		7	1520	
16	KOPENTREN	1		1	86	
17	Koperasi Lainnya	20		20	4238	
	Bangka Barat	2019	111	7	118	15 128
		2018	107	7	114	14 158
		2017	102	7	109	13 975
		2016	97	7	104	13 787
		2015	87	7	94	13058

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel 9.2
Table**Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019**
Number of Cooperatives and KUD and Members by District in Bangka Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Cooperation	KUD Village Cooperation	Jumlah Total	Jumlah Anggota Total of Member	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kelapa	49	1	50	6404	
Tempilang	17	1	18	777	
Mentok	19	1	20	4025	
Simpang Teritip	13	3	16	3262	
Jebus	7	-	7	191	
Parittiga	6	1	7	410	
Bangka Barat	2019	111	7	118	15 128
	2018	107	7	114	14 158
	2017	102	7	109	13 975
	2016	97	7	104	13 787
	2015	87	7	94	13058

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

BAB
Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

**PRESENTASE
PENGELUARAN
MAKANAN PENDUDUK
BANGKA BARAT**

*Percentage of Bangka Barat
Population Food Expenditure*

52,08

persen
Percent



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Data pengeluaran dan konsumsi** penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas)
3. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
4. Target sampel Susenas Maret adalah 320.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan

TECHNICAL NOTES

1. **Average Expenditure Per Capita** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. **Expenditure and Consumption Data** of Population by Commodity groups are obtained from the Social Economy Survey
3. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
4. The March Susenas target sample covers 320.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.
5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.

meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil.*

ULASAN

Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kabupaten Bangka Barat masih didominasi oleh pengeluaran untuk komoditas makanan. Sebesar 52.08 persen dari total pengeluaran penduduk perkapita di Kabupaten Bangka Barat selama sebulan dibelanjakan untuk komoditas makanan, yaitu sebesar 684.877 rupiah.

Sedangkan pada tahun 2019 untuk pengeluaran bukan makanan sebesar 47.92 persen digunakan oleh penduduk Bangka Barat. Selama sebulan pengeluaran penduduk wilayah Kabupaten Bangka Barat adalah sebesar 650.346 rupiah.

Selanjutnya pada tahun 2019, golongan pengeluaran perkapita sebulan didominasi oleh golongan yang memiliki pengeluaran lebih dari 1.5 juta rupiah yaitu sebesar 26,32 persen. Sedangkan kelompok yang memiliki pengeluaran terkecil adalah kelompok dengan pengeluaran lebih kecil dari 750rb sebesar 12.20 persen penduduk Bangka Barat.

Komoditas makanan, 13.30 persen dibelanjakan untuk Makanan dan Minuman Jadi. Untuk komoditas non makanan, 26.89 persen dibelanjakan oleh penduduk Kabupaten Bangka Barat untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

DESCRIPTION

In the year of 2019, the average monthly per capita expenditure in Bangka Barat Regency is still dominated by expenditure on food commodities. 52.08 percent of the total expenditure per capita population in Bangka Barat Regency during the month spent on food commodities, amounting to 684,877 rupiah.

Whereas in 2019 for non-food expenditure amounting to 47.92 percent is used by residents of Bangka Barat Regency. For a month the expenditure of the population of West Bangka Regency was 650,346 rupiah.

Furthermore, in 2019, the monthly per capita expenditure class will be dominated by those who have an expenditure of more than 1.5 million rupiah, amounting to 26.32 percent. While the group that has the smallest expenditure is the group with smaller expenditure of 750rb by 12.20 percent of the population of West Bangka.

Food commodities, 13.30 percent is spent on Food and Beverage. For non-food commodities, 26.89 percent is spent by residents of West Bangka Regency on housing and household facilities.

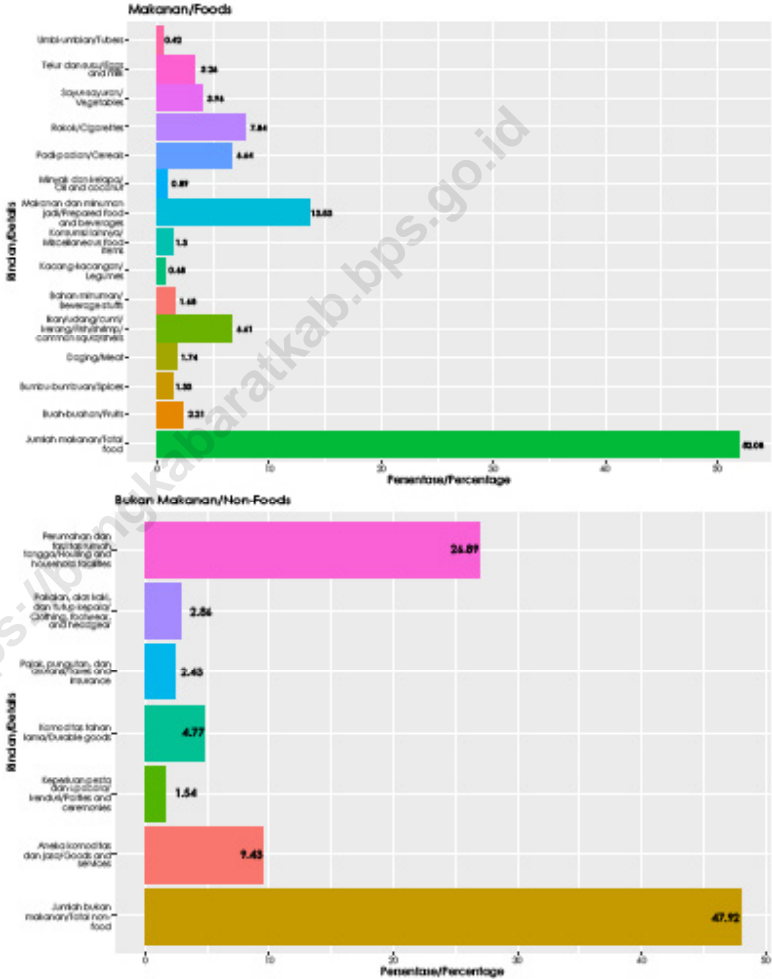
Gambar 10.1 Nilai Konsumsi Tahun Dalam Rupiah Tahun di Kabupaten Bangka Barat 2018-2019
Figures *Cost of Consumption in Rupiahs in Bangka Barat Regency, 2018-2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/Statistics of Bangka Barat Regency

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Barat 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Barat Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2018 dan 2019
Table 10.1 *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	85 916	87 305
Umbi-umbian/Tubers	6 497	5 496
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	82 558	86 977
Daging/Meat	27 270	22 896
Telur dan susu/Eggs and milk	40 829	42 860
Sayur-sayuran/Vegetables	52 288	52 015
Kacang-kacangan/Legumes	7 492	8 906
Buah-buahan/Fruits	29 965	29 006
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 236	11 701
Bahan minuman/Beverage stuffs	23 303	22 150
Bumbu-bumbuan/Spices	19 056	17 477
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	17 066	17 049
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	156 885	177 998
Rokok/Cigarettes	105 465	103 039
Jumlah makanan/Total food	667 826	684 877
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	349 374	353 669
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	122 677	123 996
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	35 998	37 674
Komoditas tahan lama/Durable goods	75 558	62 670
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	31 374	31 924
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	10 676	20 303
Jumlah bukan makanan/Total non-food	625 657	630 236
Jumlah/Total	1 293 483	1 315 113

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Barat 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6.64	6.64
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.50	0.42
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6.38	6.61
Daging/ <i>Meat</i>	2.11	1.74
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3.16	3.26
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4.04	3.96
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.58	0.68
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.32	2.21
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.02	0.89
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.80	1.68
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.47	1.33
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.32	1.30
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12.13	13.53
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8.15	7.84
Jumlah makanan/Total food	51.63	52.08
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27.01	26.89
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.48	9.43
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.78	2.86
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5.84	4.77
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.43	2.43
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.17	1.54
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48.71	47.92
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Barat 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Barat Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kurang dari 750 000	12,20	12,20
750 000 - 999 999	24,21	24,21
1 000 000 - 1 249 999	22,15	22,15
1 250 000 - 1 499 999	15,12	15,12
> 1 500 000	26,32	26,32
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.4
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019

Kategori <i>Categories</i>	2018	2019
(1)	(2)	(7)
Makanan <i>Food</i>	667 826	684 877
Bukan Makanan <i>Non-Food</i>	625 657	630 236
Jumlah <i>Total</i>	1 293 483	1 315 113

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.5

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kategori Categories	2018	2019
(1)	(2)	(7)
Makanan Food	51,63	52,08
Bukan Makanan Non-Food	48,37	47,92
Jumlah Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey/Indonesia, National Socioeconomic Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK) Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK) Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers’ jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use except refrigerators television sets etc.*

dipakai sendiri kecuali lemari es pesawat televisi dan sebagainya.

c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.

e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata

f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.

g. Uang dan surat-surat berharga.

h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*

d. *Goods for expeditions and shows or exhibitions.*

e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*

f. *Packings/containers to be refilled.*

g. *Bank notes and securities*

h. *Sample goods*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION****11.1 Perdagangan**

Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.

Kabupaten Bangka Barat merupakan daerah yang sangat potensi terhadap hasil alam seperti komoditi timah, lada dan kaya dengan hasil laut dan hutannya.

Pembangunan perdagangan sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memberikan andil yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja. Selain itu, pembangunan perdagangan memberikan kontribusi pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi, mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.

Jumlah SIUP/TDP yang telah dikeluarkan di Kabupaten Bangka Barat tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 78 buah, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 94 buah.

11.1 Trade

As strategic sector, trade plays to support goods current canalization, fullfil main needed and pushes natural price formation.

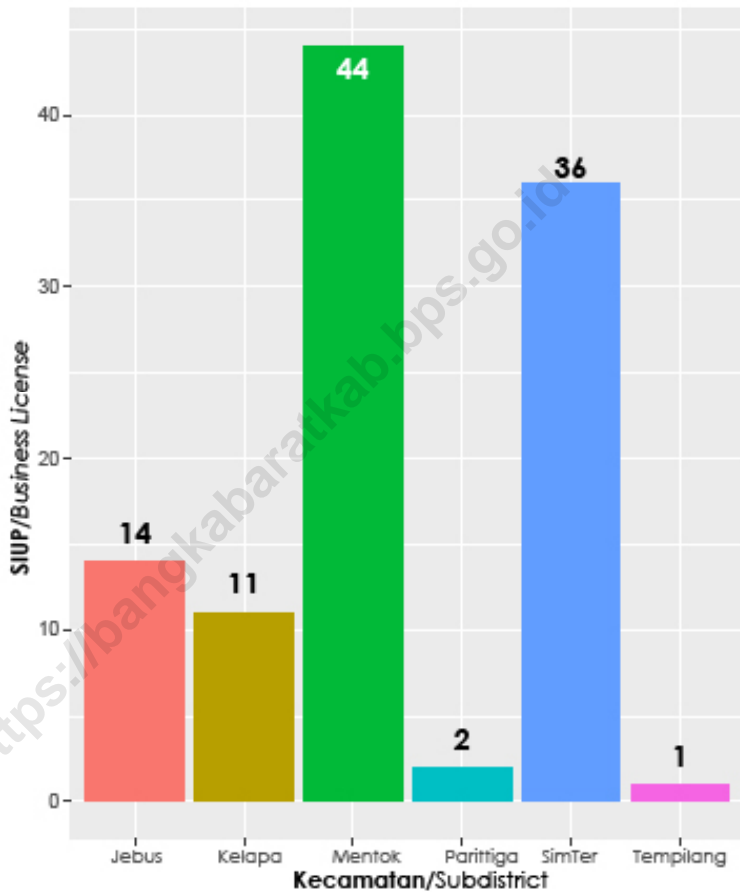
Bangka Barat Regency was the potential region towards natural resources such as tin, pepper and also with marine and forestry product.

Hence, trade development as efforts to speeds up economy growth that could give high contribution to increase income and occupation extension.

Total of published SIUP/TDP in Bangka Barat Regency was decrease from previous year. In 2019, total of published SIUP about 78 SIUP, while in 2018 about 94 SIUP.

Gambar 11.1
Figures

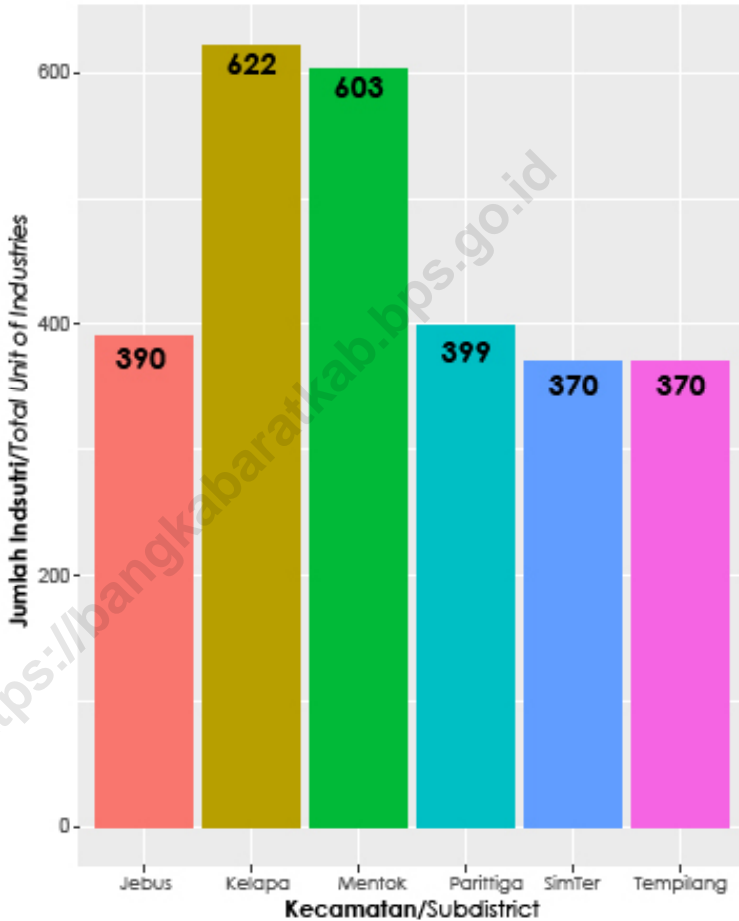
Jumlah Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Business Licence by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 11.2
Figures

Jumlah UMKM menurut Kecamatan, 2019
Number of Micro Industry by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangka Barat, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka
Barat Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market				
Toko/Store				
Kios				
Warung				
Jumlah/Total				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 11.2

**Jumlah SIUP/TDP Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Barat, 2019**
*Number of Bussines Licence in Bangka Barat Regency,
2019*

Kecamatan Subdistrict	SIUP	TDP
(1)	(2)	(3)
Kelapa	44	41
Tempilang	36	1
Muntok	11	6
Simpang Teritip	1	1
Jebus	14	13
Parittiga	2	2
Bangka Barat	82	64

Catatan/Note: ...

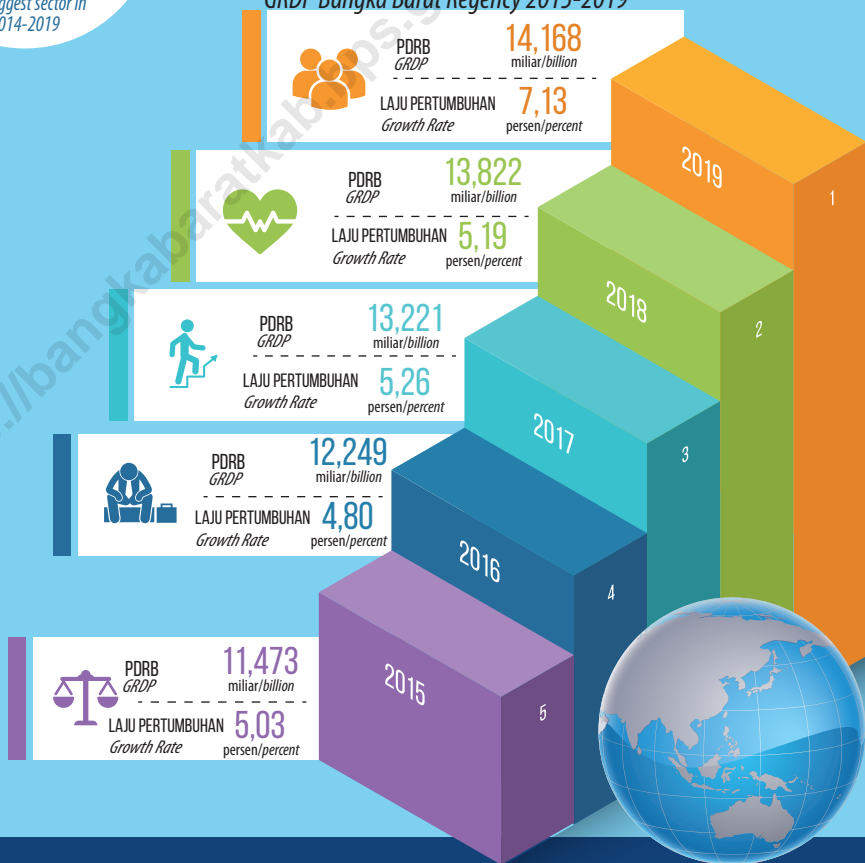
Sumber/Source: ...

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

**DALAM 5 TAHUN
TERAKHIR, SHARE
TERBESAR SELALU
INDUSTRI PENGOLAHAN**

*Manufacturing has been
the biggest sector in
2014-2019*

PDRB BANGKA BARAT 2015-2019
GRDP Bangka Barat Regency 2015-2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi
1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of*

(lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani

economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH)*

Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of*

dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are*

adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*

penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Manfaat penyusunan PDRB antara lain dapat mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah, melalui indikator pertumbuhan ekonomi. Angka PDRB dihitung berdasarkan dua pendekatan yaitu produksi dan pengeluaran.

PDRB pendekatan produksi dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu wilayah tertentu. PDRB pengeluaran dihitung dengan menjumlahkan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: konsumsi rumah tangga; konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian Kabupaten Bangka Barat tahun 2019 ditopang oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Kedua kategori lapangan usaha ini memberikan kontribusi masing-masing sebesar 12,13 persen dan 43,76 persen. Sebagai ibukota provinsi, Bangka Barat menjadi pusat perdagangan di Pulau Bangka. Sebagian besar kantor pusat penjualan mobil dan motor berlokasi di Kabupaten Bangka Barat. Begitu juga dengan toko grosir berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari

DESCRIPTION

The benefits of GRDP was able to know economic development of a region, through indicators of economic growth. The digits to the GRDP calculated based on two approaches, namely the production and expenditure.

The GRDP production approach is calculated by summing the gross value added (NTB) is generated by all economic actors in a given territory. The GRDP expenditure is calculated by summing all the components of final demand, comprising: household consumption; consumption of private non-profit institutions, government consumption, gross fixed capital formation, changes in inventories, and net exports (exports minus imports).

When viewed based on the field of business, it can be concluded that the economy of Bangka Barat Regency in 2018 is supported by Agriculture, Forestry, and Fisheries and Processing Industry. Both categories of business fields contribute 12,13 percent and 43.76 percent respectively. As the provincial capital, Bangka Barat became a trading center on Bangka Island. Most car and motorcycle sales headquarters are located in Bangka Barat Regency. Likewise with a wholesale store of various kinds of daily necessities that are widely distributed in the Regency of Bangka Barat. So it is natural if the business field of wholesale and retail trade gives the

yang banyak tersebar di Kabupaten Bangka Barat. Sehingga wajar apabila lapangan usaha Perdagangan besar dan eceran memberi kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Bangka Barat.

PDRB ADHB Kabupaten Bangka Barat tahun 2019 adalah 13.833.070 juta rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang nilainya 13.221.427 rupiah. Demikian juga dengan PDRB ADHK juga mengalami peningkatan dari 9.673.709 juta rupiah di tahun 2018, menjadi 10.175.809 juta rupiah di tahun 2019.

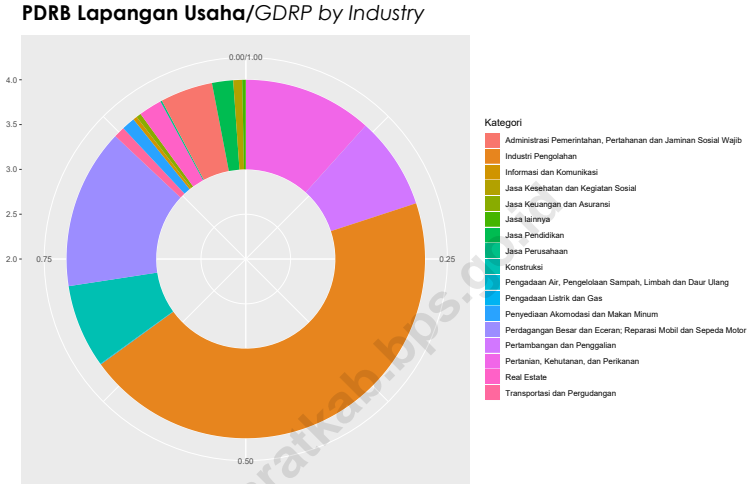
Berdasarkan pendekatan pengeluaran, PDRB Kabupaten Bangka Barat ADHB tahun 2019 meningkat 4.62%, yakni 13.221.427 juta rupiah menjadi 13.833.070 juta rupiah. Jika dinilai atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, maka peningkatannya sebesar 5,19% yakni dari 9.673.709 juta rupiah menjadi 10.175.809 juta rupiah.

largest contribution to the Bangka Barat Regency GRDP. Economic of Bangka Barat Regency in 2018 is supported by Wholesale and Retail Trade, and Industrial Category. This two categories give the highest contribution and source of growth.

ADHB PDRB of Bangka Barat Regency in 2019 was 13,833,070 million rupiah, an increase compared to 2018 whose value was 13,221,427 rupiah. Likewise, the ADHK GRDP also increased from 9,673,709 million rupiah in 2018, to 10,175,809 million rupiah in 2019.

Based on the expenditure approach, the GRDP of West Bangka Regency ADHB in 2019 increased by 4.62%, namely 13,221,427 million rupiahs. If judged on the basis of constant prices (ADHK) in 2010, the increase is 5.19%, from 9,673,709 million rupiah to 10,175,809 million rupiah.

Gambar 12.1 **Distribusi PDRB menurut Lapangan Usaha, 2019 (%)**
Figures **Distribution of GRDP by Industry, 2019 (%)**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 12.1**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 651 983	1 858 567	1 865 339	1 677 559	1 648 289
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 329 797	1 337 909	1 416 122	1 311 145	1 176 959
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 031 000	5 137 644	5 578 855	6 053 186	6 368 943
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 067	6 160	7 460	8 206	9 611
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	790	880	986	1 004	1 045
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	684 389	770 096	880 683	997 151	1 065 152
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 439 209	1 652 680	1 851 269	2 032 307	2 043 324
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	104 551	113 202	122 348	132 363	140 699
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	127 337	143 824	154 679	166 355	178 508
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	33 687	37 067	41 162	45 210	50 586

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	45 438	49 852	53 332	58 507	63 667
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	224 219	247 216	265 344	289 216	295 076
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16 322	17 735	18 816	19 963	20 983
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	482 952	535 691	588 123	624 887	669 574
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	183 837	214 619	236 915	251 828	269 780
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	81 286	90 188	99 946	110 759	119 860
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31 159	36 103	40 047	43 122	46 002
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	11 473 024	12 249 433	13 221 427	13 822 769	14 168 059

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*
 *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 192 686	1 281 698	1 279 011	1 289 517	1 286 447
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 160 621	1 168 179	1 196 312	1 202 874	1 217 992
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 035 961	4 171 349	4 443 577	4 748 207	5 316 435
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 359	3 463	3 677	3 991	4 592
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	567	606	653	658	680
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	471 029	514 076	550 316	590 110	616 724
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 007 463	1 086 086	1 165 904	1 229 999	1 293 589
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	72 125	76 828	82 861	87 832	89 634
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	90 768	97 938	103 646	108 247	112 497
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	27 553	30 066	32 600	35 697	39 802

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	32 586	34 014	34 708	36 980	39 622
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	163 851	173 761	182 532	195 846	198 926
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11 868	12 368	12 875	13 453	13 853
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	303 545	326 245	351 692	380 124	403 251
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116 602	127 585	140 038	152 805	161 989
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	56 119	60 655	66 053	71 452	76 252
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	22 941	25 285	27 256	28 381	29 654
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	8 769 643	9 190 201	9 673 709	10 176 173	10 901 939

Catatan/Notes : r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14,40	15,17	14,11	12,14	11,63
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,59	10,92	10,71	9,49	8,31
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	43,85	41,94	42,20	43,79	44,95
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,05	0,06	0,06	0,07
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,97	6,29	6,66	7,21	7,52
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,54	13,49	14,00	14,70	14,42
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,91	0,92	0,93	0,96	0,99
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,11	1,17	1,17	1,20	1,26
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,29	0,30	0,31	0,33	0,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,40	0,41	0,40	0,42	0,45
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,95	2,02	2,01	2,09	2,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,21	4,37	4,45	4,52	4,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,60	1,75	1,79	1,82	1,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,71	0,74	0,76	0,80	0,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,27	0,29	0,30	0,31	0,32
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*
 *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,42	7,46	(0,21)	0,82	(0,24)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,25	0,65	2,41	0,55	1,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,03	3,35	6,53	6,86	11,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,70	3,11	6,17	8,55	15,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,27	7,04	7,59	0,84	3,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,24	9,14	7,05	7,23	4,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,22	7,80	7,35	5,50	5,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,44	6,52	7,85	6,00	2,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,17	7,90	5,83	4,44	3,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,19	9,12	8,43	9,50	11,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,38	4,38	2,04	6,55	7,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,61	6,05	5,05	7,29	1,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,06	4,21	4,10	4,49	2,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,55	7,48	7,80	8,08	6,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,63	9,42	9,76	9,12	6,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,58	8,08	8,90	8,17	6,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,66	10,21	7,80	4,13	4,48
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,03	4,80	5,26	5,19	7,13

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5**Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha
(2010=100) di Kabupaten Bangka Barat, 2015–2019**
**Implicit Prices of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka
Barat Regency, 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	138,51	145,01	145,84	130,09	128,13
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	114,58	114,53	118,37	109,00	96,63
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	124,65	123,17	125,55	127,48	119,80
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	150,86	177,88	202,88	205,61	209,29
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	139,45	145,12	151,08	152,63	153,68
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	145,30	149,80	160,03	168,98	172,71
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	142,85	152,17	158,78	165,23	157,96
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	144,96	147,34	147,66	150,70	156,97
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	140,29	146,85	149,24	153,68	158,68
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	122,26	123,29	126,26	126,65	127,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	139,44	146,57	153,66	158,21	160,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	136,84	142,27	145,37	147,68	148,33
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	137,52	143,39	146,14	148,39	151,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	159,10	164,20	167,23	164,39	166,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	157,66	168,22	169,18	164,80	166,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	144,85	148,69	151,31	155,01	157,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	135,82	142,79	146,93	151,94	155,13
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	130,83	133,29	136,67	135,83	129,96

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

**Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100)
di Kabupaten Bangka Barat, 2015–2019**
*Implicit Rate of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka
Barat Regency, 2015–2019*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^F	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,50	4,69	0,58	(10,80)	(1,51)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	(2,13)	(0,04)	3,36	(7,92)	(11,35)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	(1,29)	(1,19)	1,94	1,54	(6,03)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,44	17,91	14,05	1,35	1,79
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,83	4,06	4,11	1,02	0,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,15	3,10	6,83	5,59	2,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,22	6,52	4,35	4,06	(4,40)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,36	1,65	0,21	2,06	4,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,62	4,68	1,62	2,98	3,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,90	0,84	2,42	0,31	0,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,54	5,11	4,84	2,96	1,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,78	3,97	2,18	1,59	0,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,51	4,27	1,92	1,54	2,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,43	3,20	1,84	(1,70)	1,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,50	6,69	0,57	(2,59)	1,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,28	2,65	1,76	2,45	1,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,07	5,13	2,90	3,41	2,10
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,21	1,88	2,54	(0,61)	(4,33)

Catatan/Notes : r) Angka Revisi / *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7**Indeks Perkembangan PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Barat, 2015–2019****Implicit Rate of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka Barat Regency, 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	147,68	158,70	158,37	159,67	159,29
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	110,44	111,16	113,83	114,46	115,90
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	115,52	119,39	127,19	135,90	152,17
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	184,17	189,89	201,62	218,86	251,83
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	126,87	135,80	146,11	147,34	152,22
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	166,88	182,13	194,97	209,07	218,50
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	162,90	175,61	188,52	198,88	209,17
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	140,73	149,91	161,68	171,38	174,90
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	162,17	174,98	185,18	193,40	200,99
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	148,62	162,17	175,84	192,55	214,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	154,90	161,69	164,98	175,79	188,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	156,99	166,48	174,88	187,64	190,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	140,42	146,34	152,34	159,17	163,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	166,85	179,33	193,32	208,94	221,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	165,87	181,49	199,21	217,37	230,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	163,39	176,60	192,32	208,04	222,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	156,93	172,96	186,45	194,15	202,85
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	128,66	134,83	141,92	149,30	159,94

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 010 037	5 700 690	6 461 162	7 059 133	7 778 170
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	53 598	62 703	70 241	75 316	84 162
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	652 944	744 382	814 850	850 437	911 879
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 994 440	2 287 534	2 663 055	2 913 145	3 149 054
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	256 146	119 914	90 118	96 490	125 205
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	4 000 000	3 000 000	3 000 000	3 000 000	2 119 589
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	11 473 024	12 249 433	13 221 427	13 822 769	14 168 059

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.9

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 545 187	3 788 401	4 005 523	4 226 754	4 437 628
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	40 311	43 974	46 529	49 252	54 044
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	478 735	497 932	528 555	530 490	548 388
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 372 342	1 437 358	1 531 346	1 617 658	1 698 530
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	180 045	80 175	53 798	63 146	87 369
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	3 000 000	3 000 000	4 000 000	4 000 000	4 075 980
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8 769 643	9 190 201	9 673 709	10 176 173	10 901 939

Catatan/Notes : r) Angka Revisi / Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.10**Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2015–2019**
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	43,67	46,54	48,87	51,07	54,9
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,47	0,51	0,53	0,54	0,59
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,69	6,08	6,16	6,15	6,44
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	17,38	18,67	20,14	21,07	22,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,23	0,98	0,68	0,7	0,88
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	30,56	27,22	23,61	20,46	14,96
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.11

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen) di Kabupaten Bangka Barat, 2015-2019
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent) in Bangka Barat Regency, 2015-2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^r	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,86	6,86	5,73	5,52	4,99
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5,16	9,09	5,81	5,85	9,73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,87	4,01	6,15	0,37	3,37
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,48	4,74	6,54	5,64	5,00
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,03	4,80	5,26	5,19	7,13

Catatan/Notes : r) Angka Revisi / Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.12 **Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Barat, 2015–2019**
Table 12.12 **Implicit Rate of GRDP by Industry (2010 = 100) in Bangka Barat Regency, 2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017^r	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,93	6,48	7,2	3,54	4,95
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,49	7,24	5,87	1,3	1,84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,46	9,61	3,12	3,99	3,73
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,57	9,51	9,27	3,55	2,95
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2,21	1,88	2,54	-0,61	-4,33

Catatan/Notes : r) Angka Revisi / Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

7,13 %

Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi
BANGKA BARAT
Highest Economic Growth Rate

77,97 %

IPM Tertinggi
PANGKALPINANG
Highest Human Development Index

67,90 Tahun
Year

Angka Harapan Hidup Terendah
BANGKA SELATAN
Lowest Life Expectancy

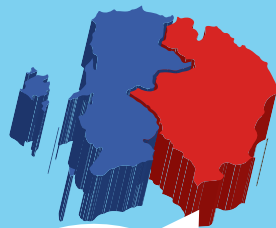
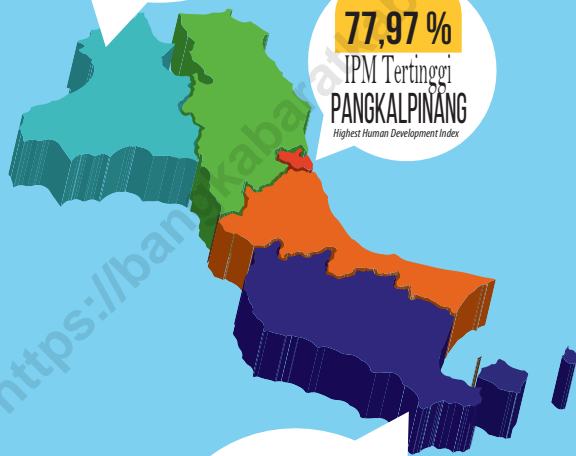
Kondisi
Sosial Ekonomi
Bangka Belitung

*SOCIO ECONOMIC CONDITION
IN BANGKA BELITUNG PROVINCE*

2019

1,71 persen
percent

Tingkat Pengangguran Terendah
BELITUNG TIMUR
Lowest Open Unemployment Rate



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk setiap kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbesar pada tahun 2019 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 337,34 ribu jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 129,57 ribu jiwa.

Generally, all regency in Kepulauan Bangka Belitung Province has increased population in every year. Bangka Regency has the biggest population in 2019 (337.34 thousand people). Whereas, the smallest population was in Belitung Timur Regency (129.57 thousand people)

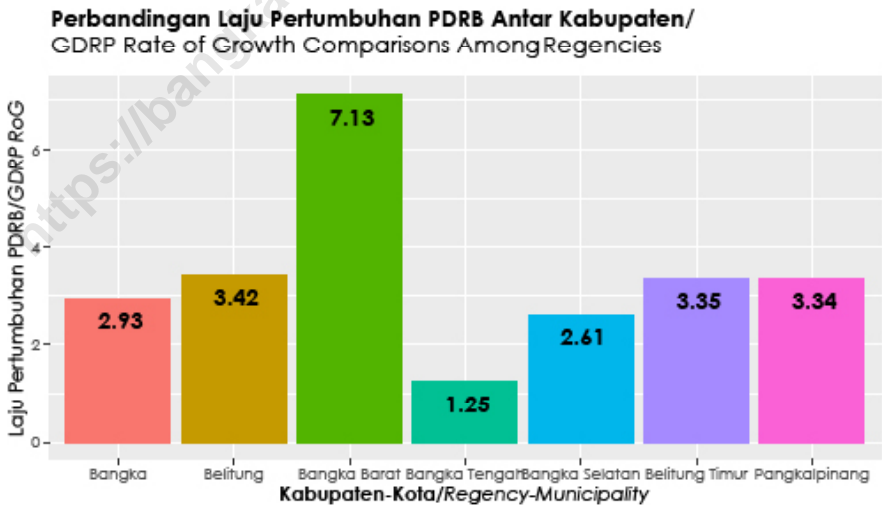
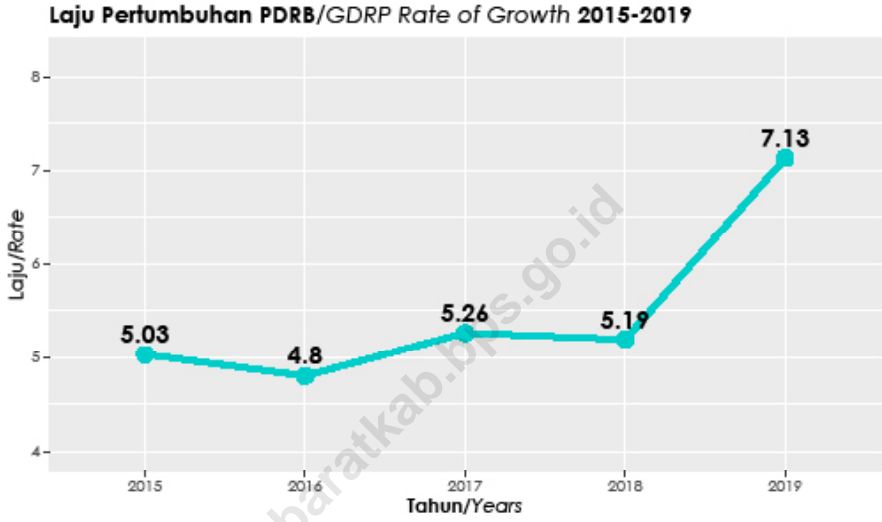
Jika dilihat dari sisi tenaga kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2019 terdapat di Belitung Timur, yaitu 71,37 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Bangka yaitu 64,30 persen. Pada tahun 2019, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Pangkalpinang, yaitu sebesar 5,01 persen sedangkan TPT terendah di Belitung Timur sebesar 1,71 persen.

In a while the labor force in Bangka Belitung Province, the highest employment rate in 2019 was in Belitung Timur by 71.37 percent, whereas Bangka placed the lowest rate at 64.30 percent. In 2019, the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang by 5.01 percent, whereas the lowest rate in Belitung Timur at 1.71 percent.

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2019, kabupaten yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Pangkalpinang yaitu 77,97. Sedangkan, IPM terendah pada 2019 terdapat di Kabupaten Bangka Selatan, yaitu sebesar 66,54.

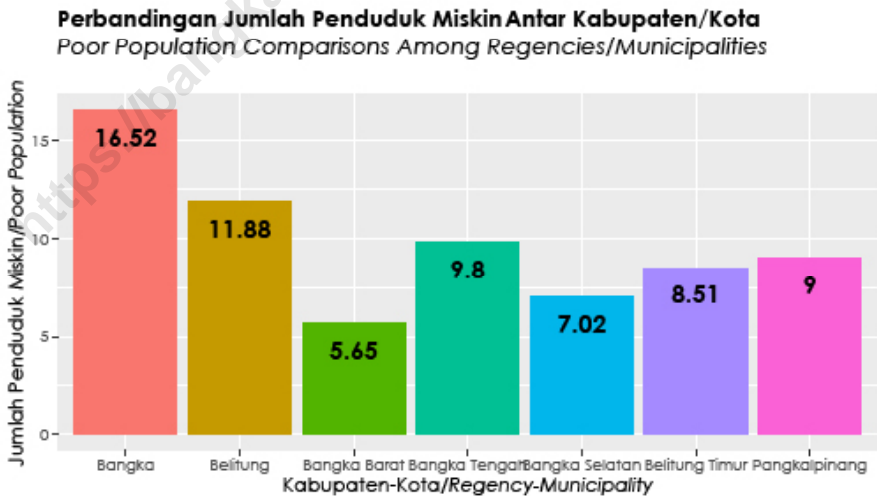
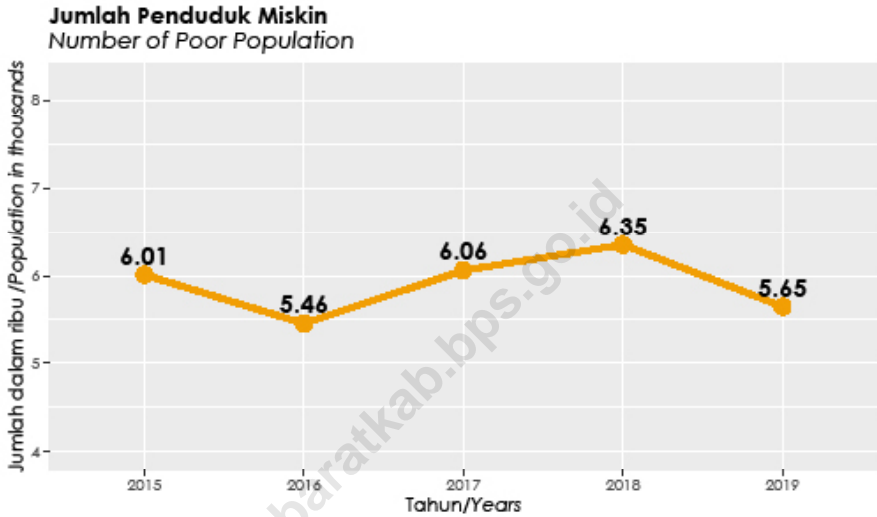
For Human Development Index (HDI) achievement, in 2019 the highest index was placed by Pangkalpinang at 77.97 percent. Whereas the lowest HDI was placed by Bangka Selatan at 66.54 percent.

Gambar 13.1 Perbandingan dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2019
Figures *Comparisons and Rate of Growth GDRP by Regency/Municipality, 2015-2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Gambar 13.2 **Perbandingan dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2019**
Figures *Comparisons and Number of Poor Population by Regency/ Municipality, 2015-2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	311,09	317,74	324,31	330,79	337,34
Belitung	175,05	178,72	182,42	186,16	189,82
Bangka Barat	196,60	200,68	204,78	209,01	213,16
Bangka Tengah	180,90	184,72	188,60	192,43	196,20
Bangka Selatan	193,58	197,67	201,78	205,90	209,97
Belitung Timur	119,39	121,97	124,59	127,06	129,57
Pangkalpinang	196,20	200,33	204,39	208,52	212,73
Kepulauan Bangka Belitung	1 372,81	1 401,83	1 430,87	1 459,87	1 488,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,54	4,63	5,04	4,51	2,93
Belitung	4,53	4,96	5,30	5,37	3,42
Bangka Barat	5,03	4,80	5,26	5,19	7,13
Bangka Tengah	0,31	3,05	3,46	3,41	1,25
Bangka Selatan	4,27	4,30	4,57	4,52	2,61
Belitung Timur	4,40	4,25	4,85	4,21	3,35
Pangkalpinang	4,24	5,18	5,19	5,07	3,34
Kepulauan Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2015–2019**
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	17,39	17,29	16,45	18,02	16,52
Belitung	14,58	13,94	14,11	14,00	11,88
Bangka Barat	6,01	5,46	6,06	6,35	5,65
Bangka Tengah	10,19	10,36	11,39	11,12	9,80
Bangka Selatan	7,20	7,11	7,88	7,58	7,02
Belitung Timur	8,71	8,48	8,44	8,93	8,51
Pangkalpinang	10,02	10,12	9,76	10,27	9,00
Kepulauan Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26	68,38

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province , 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,03	70,43	71,09	71,8	72,39
Belitung	70,29	70,81	70,93	71,7	72,46
Bangka Barat	67,23	67,6	67,94	68,68	69,05
Bangka Tengah	68,66	68,76	68,99	69,52	70,33
Bangka Selatan	63,89	64,57	65,02	65,98	66,54
Belitung Timur	68,83	69,3	69,57	70,22	70,84
Pangkalpinang	76,61	76,73	76,86	77,43	77,97
Kepulauan Bangka Belitung	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiah), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	11 001 415	11 771 681	12 807 936	13 317 044	13 794 177
Belitung	7 328 169	8 000 984	8 739 900	9 318 333	9 869 741
Bangka Barat	11 473 024	12 249 433	13 221 427	13 822 769	14 168 059
Bangka Tengah	7 056 165	7 469 014	7 972 210	8 216 269	8 579 326
Bangka Selatan	6 947 753	7 541 524	8 165 173	8 460 586	8 676 334
Belitung Timur	6 125 942	6 604 204	7 151 803	7 408 792	7 728 227
Pangkal Pinang	10 234 632	11 116 493	12 108 566	12 966 128	13 703 255
Kepulauan Bangka Belitung	60 987 300	65 048 200	70 167 015	73 509 921	76 518 119

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015–2019
Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	11 001 415	11 771 681	12 807 936	13 317 044	13 794 177
Belitung	7 328 169	8 000 984	8 739 900	9 318 333	9 869 741
Bangka Barat	11 473 024	12 249 433	13 221 427	13 822 769	14 168 059
Bangka Tengah	7 056 165	7 469 014	7 972 210	8 216 269	8 579 326
Bangka Selatan	6 947 753	7 541 524	8 165 173	8 460 586	8 676 334
Belitung Timur	6 125 942	6 604 204	7 151 803	7 408 792	7 728 227
Pangkal Pinang	10 234 632	11 116 493	12 108 566	12 966 128	13 703 255
Kepulauan Bangka Belitung					

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.7**Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Products Distribution at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiah), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	18.28	18.18	18.26	18.11	
Belitung	12.18	12.35	12.45	12.68	
Bangka Barat	19.07	18.92	18.84	18.81	
Bangka Tengah	11.73	11.53	11.36	11.18	
Bangka Selatan	11.55	11.65	11.64	11.49	
Belitung Timur	10.18	10.20	10.19	10.07	
Pangkal Pinang	17.01	17.17	17.26	17.66	
Kepulauan Bangka Belitung	100.00	100.00	100.00	100.00	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.8

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2015–2019
Mean Years of Schoolinf (MYS) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (year), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	7.94	7.96	8.19	8.20	8.23
Belitung	8.09	8.10	8.11	8.15	8.41
Bangka Barat	6.68	6.89	7.06	7.18	7.21
Bangka Tengah	6.70	6.71	6.79	6.80	7.13
Bangka Selatan	5.88	5.96	6.12	6.36	6.42
Belitung Timur	7.91	7.95	8.00	8.14	8.15
Pangkal Pinang	9.75	9.76	9.77	9.78	9.80
Kepulauan Bangka Belitung	7.46	7.62	7.78	7.84	7.98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.9**Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015–2019**
*Life Expectancy by Regency/Municipality in Kepulauan
Bangka Belitung Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,48	70,52	70,56	70,73	70,99
Belitung	70,32	69,52	70,44	70,64	70,94
Bangka Barat	69,47	70,38	69,56	69,73	69,99
Bangka Tengah	70,28	66,99	70,49	70,78	71,16
Bangka Selatan	66,86	66,99	67,13	67,47	67,90
Belitung Timur	71,23	71,3	71,37	71,59	71,90
Pangkal Pinang	72,51	72,57	72,64	72,86	73,17
Kepulauan Bangka Belitung	69,88	69,92	69,95	70,18	70,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.10

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015–2019
Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province , 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	63,88	...	65,75	64,10	64,30
Belitung	67,64	...	69,29	70,36	68,74
Bangka Barat	65,47	...	68,17	70,47	66,99
Bangka Tengah	66,48	...	69,26	70,99	69,65
Bangka Selatan	70,32	...	64,70	67,40	68,12
Belitung Timur	68,11	...	68,00	71,93	71,37
Pangkal Pinang	67,41	...	63,42	63,64	68,35
Kepulauan Bangka Belitung	66,71	68,93	66,72	67,79	67,89

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.11

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015–2019
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percen), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	8,87	...	4,29	4,12	3,80
Belitung	4,57	...	2,57	2,93	2,90
Bangka Barat	5,92	...	4,23	3,11	2,85
Bangka Tengah	6,58	...	3,38	3,93	4,39
Bangka Selatan	2,01	...	2,74	4,35	3,87
Belitung Timur	2,55	...	2,62	1,50	1,71
Pangkal Pinang	10,64	...	5,80	4,70	5,01
Kepulauan Bangka Belitung	6,29	2,60	3,78	3,65	3,39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA BARAT

BPS - Statistics of Bangka Barat Regency

Kompleks Pemkab Bangka Barat, Telp. (0716) 7323068

Website: <http://bangkabaratkab.bps.go.id>

Email: bps1903@bps.go.id

ISSN 2089-8541 (Media Cetak)

